

**PENGARUH NON PERFORMING LOAN, CAPITAL ADEQUACY RATIO, DAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP PROFITABILITAS**
(pada perusahaan sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Haris Saktio Pratama
haris.sp.hsp@gmail.com
Triyonowati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine and analyze the effect of non-performing loan, capital adequacy ratio, and managerial ownership on the profitability of banking sector which was listed on Indonesia Stock Exchange 2016-2018. While, profitability was referred to return on asset (ROA). Moreover, the research was quantitative, furthermore, the data collection technique used purposive sampling in which the sample was based on criteria given. In line with, there were 10 banking companies which were listed on Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used multiple linear regression, classical assumption test, f test, ttest with SPSS 22. In addition, the research result concluded non-performing loan had insignificant effect on the profitability of banking sector which was listed on Indonesia Stock Exchange 2016-2018. On the other hand, capital adequacy ratio had significant effect on the profitability of banking sector which was listed on Indonesia Stock Exchange 2016-2018. Similar to non-performing loan, managerial ownership had significant effect on the profitability of banking sector which was listed on Indonesia Stock Exchange 2016-2018.

Keywords: *Non-performing loan, capital Adequacy Ratio, Managerial Ownership, Return On Asset.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *non performing loan, capital adequacy ratio*, dan kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas pada sektor *perbankan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 3 tahun yaitu mulai tahun 2016 - 2018. Profitabilitas diprosikan dengan *Return on Assets (ROA)*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria - kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian sebanyak 10 perusahaan sektor *perbankan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik, uji f, serta uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *non performing loan* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, *capital adequacy ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : *non performing loan, capital adequacy ratio, kepemilikan manajerial, return on asset*

PENDAHULUAN

Dalam 80 persen pasar pembiayaan (kredit) dalam keuangan di Negara Indonesia di kuasai oleh sektor perbankan (Astohar, 2009). Karena peranan sektor perbankan dapat menyebabkan berbagai perekonomian yang membutuhkan jasa. Maka peningkatan profitabilitas dan meningkatkan kepercayaan masyarakat dibutuhkan modal evaluasi kerja dan perbaikan mutu serta kualitas dari sektor perbankan (Jantarini, 2010).

Melainkan faktor financial yang di gunakan untuk ukuran kinerja perbankan, terdapat juga ada faktor lain yaitu non financial yang sama pentingnya dalam mempengaruhi kinerja dari perusahaan perbankan (Triswarini, 2009). Kemampuan dapat menghasilkan laba dalam periode tertentu disebut dengan profitabilitas dapat digunakan sebagai penelitian yang efisien dan efektif ukuran terhadap kinerja perbankan (Munawir, 2007:86). Pada penelitian ini tingkat profitabilitas dapat dihitung atau diukur dengan memakai return on asset (ROA).

Menurut Sutrisno (2004:253) Menyatakan bahwa *profitabilitas* adalah hasil kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio *profitabilitas* atau keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diambil oleh perusahaan. Semakin

besar tingkat keuntungan menunjukkan bahwa semakin baiknya manajemen dalam melakukan pengelolaan perusahaan, artinya *profitabilitas* untuk menilai keahlian perusahaan dalam mencapai atau mengukur efektivitas manajemen yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan atau profit yang didapat oleh perusahaan.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah suatu rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bahwa perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan resiko kerugian. Menurut Jantarini (2010) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat menunjukkan rasio kecukupan modal bank dalam melakukan proses kegiatannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Harapan (2006) dan Jantarini (2010) menyimpulkan dimana semakin tingginya CAR, maka akan membuat tingkat *profitabilitas* suatu perusahaan semakin baik. Namun, ada pula pendapat lain yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2009) dan Sartika (2012).

Menurut Ismail (2009:226) menyatakan bahwa NPL (*Non Performing Loan*) adalah kredit yang belum membayar atau menunggak pembayaran selama 90 hari. Dimana NPL terbagi menjadi kredit kurang lancar, diragukan, dan macet. Kemampuan perbankan yang menghasilkan keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu akan dapat berbanding terbalik oleh tingkat kredit bermasalah yang dimiliki oleh bank tersebut, semakin menurun kredit bermasalah akibat menunggaknya pembayaran kredit oleh debitur akan berdampak meningkat *profitabilitas* bank (Mahmoedin, 2001:114). Bank dalam melakukan kredit harus melakukan analisis terhadap kebolehan atau kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kembali kewajibannya.

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial (*managerial ownership*) adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan yang diperhitungkan atau diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. Dalam hal ini dijelaskan bahwa seorang pemimpin atau manajer harus memiliki peranan ganda yakni sebagai pimpinan atau manajer dan menjadi sebagai pemegang saham.

Menurut Ni Kadek Alit Pradina Putri *et al* (2018:6212) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas pada bank perkreditan rakyat di kota Denpasar pada periode 2013-2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis linear regresi berganda. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan mengambil sampel sebanyak 18 BPR yang ada di Kota Denpasar. Berdasarkan hasil analisis yang ditemukan bahwa *Non Performing Loan* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan Biaya Operasional pendapatan operasional memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut Wanindy Pamela (2013) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bentuk penelitian yang digunakan yaitu dengan penelitian kuantitatif. Dengan jumlah populasi sebanyak 32 bank terbuka dan jumlah sampel sebanyak 29 bank terbuka dengan menggunakan teknik sampling yaitu teknik penetapan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dengan alat pengumpulan data yaitu catatan perusahaan berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Berdasarkan analisis data terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas bank, besarnya pengaruh tersebut sebesar 13,9 persen.

Menurut Eunike Rembet *et al* (2018:2068) Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Struktur Modal, dan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas perusahaan pembiayaan Leasing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016. Metode pengambilan

sampel menggunakan purposive sampling, yaitu menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, sampel yang digunakan adalah 11 perusahaan Leasing. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Struktur Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dalam hal ini perusahaan di harapkan untuk lebih memperhatikan kinerjanya agar dapat memenuhi tujuannya, yaitu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, dan Kepemilikan Manajerial terhadap *Profitabilitas* pada sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Dengan perumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini antara lain :(1) Apakah *non performing loan* berpengaruh terhadap profitabilitas pada sektor *perbankan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?, (2) Apakah *capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada sektor *perbankan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?,(3) Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap profitabilitas pada sektor *perbankan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?. Tujuan penelitian ini adalah :(1) Untuk menganalisis pengaruh *non performing loan* terhadap *profitabilitas* pada sektor *perbankan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) Untuk menganalisis pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap *profitabilitas* pada sektor *perbankan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (3) Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *profitabilitas* pada sektor *perbankan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS

Profitabilitas

Setiap tujuan akhir yang ingin dicapai oleh sebuah perusahaan yang paling terpenting yaitu adalah memperoleh laba atau sebuah keuntungan yang maksimal (*profit*). *Profitabilitas* atau kemampuan mendapatkan laba adalah suatu ukuran yang dimana setiap perusahaan yang mendapatkan laba atau menghasilkan keuntungan dalam suatu periode tertentu. Rasio *profitabilitas* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan yang menghasilkan laba atau keuntungan, dan seberapa efektifnya mengelola perusahaan oleh manajemen (Syahyunan, 2015).

Non Performing Loan (NPL)

Menurut Siamat (2010:174) *Non Performing Loan* (NPL) atau di sebut dengan kredit macet atau bermasalah dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan untuk pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan kendali debitur. Resiko kredit (*Default risk*) juga dapat terjadi dikarenakan kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang dapat diterima dari pihak bank beserta bunganya sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan atau ditentukan oleh pihak bank.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsure resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada pihak bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana - dana dari sumber - sumber diluar bank. Sedangkan menurut Andria Permata Veithzal, *et al* (2007:713) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah sebagai salah satu indikator kemampuan bank dalam menutup penurunan aktiva sebagai akibat kerugian yang diderita oleh pihak bank.

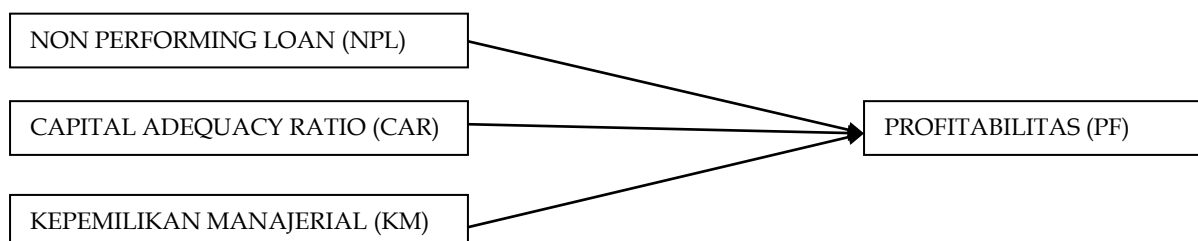
Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan saham manajerial dapat disejajarkan antar kepentingan pemegang saham dengan manajer, karena manajer ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan manajer yang menanggung resiko apabila terdapat kerugian yang timbul sebagai koensekuensi dari cara pengambilan keputusan yang salah dari manajer. Sedangkan menurut Tjeleni (2013) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham.

Penelitian Terdahulu

- Pertama Penelitian yang dilakukan oleh Putri *et al* (2018) menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Loan* pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.
- Kedua Penelitian yang dilakukan oleh Pamela *et al.* (2013) menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* memiliki berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.
- Ketiga Penelitian Eunike Rembet *et al*(2018) menunjukkan variabel Struktur Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas, struktur Kepemilikan Manajerial berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas.
- Keempat Penelitian yang dilakukan oleh Riski Agustiningrum (2018) menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas, NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas, LDR berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.
- Kelima Penelitian Pratiwi *et al*(2015) menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas, NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas, LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.
- Keenam Penelitian yang dilakukan oleh Fahriyah Zulfah (2016) menunjukkan bahwa Utang berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas, kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Rerangka Konseptual



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas

Non Performing Loan (NPL) adalah resiko yang dimiliki oleh pihak bank sebagai bagian dari pembayaran dana pada masyarakat dalam bentuk pinjaman (Dendawijaya, 2009:123). Profitabilitas bank yaitu kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan

dalam bentuk persentase. Menyatakan bahwa salah satu factor yang mempengaruhi untuk mendapatkan profitabilitas adalah kualitas kredit yang termasuk didalamnya NPL (Non Performing Loan). Kredit bermasalah (NPL) menjadi perhatian khusus bagi bank karena dengan adanya NPL maka ini dapat memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

H₁ : *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Profitabilitas*

Menurut Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono (2011:519) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko - resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal pada pihak bank. Sehingga semakin besar atau tinggi CAR bank akan semakin baik kondisi bank tersebut (Tarmidzi, 2003). Semakin besarnya CAR yang dicapai oleh pihak bank menunjukkan kinerja bank yang sangat baik untuk mendapatkan profitabilitas, sedangkan nodal yang diperoleh sedikit akan membatasi kapasitas usaha bank, mengingat modal bank juga berfungsi untuk menutupi resiko usaha yang akan dihadapi.

H₂ : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas*.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Profitabilitas*

Menurut Faizal (2011) kepemilikan manajerial adalah tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan, diukur oleh proposi saham yang dimiliki manajer pada akhir tahun yang dinyatakan dalam persen. Kepemilikan manajerial berperan sangat penting bagi perusahaan bank untuk mendapatkan profitabilitas bagi perusahaan. Jika tidak ada kepemilikan manajerial perusahaan akan sulit mendapatkan profitabilitas untuk perusahaan.

H₃ : Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Objek Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan dengan penelitian kuantitatif, menurut Wiyono (2011:129), data kuantitatif adalah data statistik berbentuk angka - angka baik secara langsung dari hasil penelitian maupun hasil pengelolaan kualitatif. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:13) definisinya hampir sama dengan Wiyono, data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *sektor perbankan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010:61). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010:62). Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 - 2018 yaitu sebanyak 43 perusahaan yang tercatat.

Berdasarkan populasi di atas yang terdiri dari 43 bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia STIESIA Surabaya. Sampel yang dipakai atau digunakan adalah teknik *puposive sampling* yaitu teknik yang dipakai dalam menentukan sampel yang dipilih berdasarkan

kriteria tertentu dan berdasarkan dipertimbangkan disesuaikan dengan tujuan dari penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah dari data sekunder yaitu laporan keuangan dan laba tahunan pada *sektor perbankan* yang terdapat di Galeri Bursa Efek Indonesia (STIESIA) Surabaya. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain dan berwujud data dokumentasi atau laporan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder melalui Galeri Bursa Efek Indonesia (STIESIA) Surabaya. Data juga dapat diperoleh dari buku dan penelitian yang terdahulu.

Variabel dan Definisi Oprasional Variabel

Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu : (1) Variabel bebas (*Independen*) yang terdiri dari *Non Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan Kepemilikan Manajerial (KM). (2) Variabel Terikat (*Dependen*), yaitu Profitabilitas (PF)

Definisi oprasional Variabel

Non Performing Loan (NPL)

Menurut Mudrajat Kuncoro & Suhardjono (2002:462) NPL merupakan suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada pihak bank seperti yang telah dijanjikan. Resiko kredit (*Default risk*) juga dapat terjadi dikarenakan kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang dapat diterima dari pihak bank beserta bunganya sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan atau ditentukan oleh pihak bank.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono (2011:519) CAR merupakan kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko - resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal pada pihak bank.

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Kepemilikan Manajerial (KM)

Menurut Tjelani (2013) kepemilikan manajerial merupakan situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham.

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linear Berganda untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh antara variabel *non performing loan*, variabel *capital adequacy ratio*, dan variabel kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas dengan menggunakan IBM SPSS statistik 22. Sehingga penelitian ini dapat diketahui dengan jelas apakah ada pengaruh signifikan dari variabel *non performing loan*, *capital adequacy ratio*, dan kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas. Persamaan yang menyatakan bentuk hubungan antara variabel independen dan variabel dependen disebut dengan persamaan regresi linear berganda. Berdasarkan yang sudah dijelaskan maka data telah dikumpulkan dianalisis menggunakan alat analisis statistik adalah sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 NPL + \beta_2 CAR + \beta_3 KM + e$$

KETERANGAN

ROA = Variabel terikat (*Profitabilitas*)

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

NPL = Variabel bebas pertama (*Non Performing Loan*)

CAR = Variabel bebas kedua (*Capital Adequacy Ratio*)

KM = Variabel bebas ketiga (*Kepemilikan Manajerial*)

e = Nilai residu

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian asumsi klasik paling utama yang harus dilakukan oleh peneliti. Dalam melakukan penelitian, harus mendekati distribusi normal. Menurut Ghazali (2011:113) dalam penelitian ini terdapat 2 cara untuk mengetahui apakah residual tersebut berdistribusi normal atau tidak, sebagai berikut ini : (a) Analisis Statistik non parametrik Kolmogorov - Smirnov (K-S) jika angka signifikan > dari 0,05. Menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal dan sebaliknya jika angka signifikan < dari 0,05. Menunjukkan bahwa residual tidak berdistribusi normal, (b) Analisis Grafik jika data menyebar di garis diagonal dan atau mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan demikian sebaliknya. Apabila data menyebar jauh di garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2009:95) mengatakan uji Multikolinieritas untuk mendeteksi apakah variabel independen pada model regresi saling berkorelasi. Untuk memenuhi kriteria, tidak boleh terdapat korelasi antara setiap variabel independen pada model regresi linier berganda. Apabila terjadi korelasi antara variabel independen, maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak ortogonal. Untuk mendeteksi dengan melihat nilai (TOL) *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi apakah dalam regresi linier terdapat korelasi antara *residu* pada periode saat ini (t) dengan *residu* pada periode sebelumnya (t-1). Untuk memenuhi kriteria, model regresi harus terbebas dari gejala autokorelasi. Menurut Kuncoro (2001:106) mengatakan autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2009:126). Model regresi yang baik harus memiliki *variance* yang sama (homoskedastisitas). Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen, apabila nilai profitabilitas (sig) > dari 0,05 tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2009:129).

Uji Kelayakan Model

Uji *Goodness of Fit*

Uji *Goodness of Fit* atau uji kelayakan model digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi. Model *Good of Fit* yang dapat di uji F (*analisis of variance*). Uji kelayakan model pada dasarnya menunjukkan apakah variabel *Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio*, dan Kepemilikan Manajerial yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama - sama terhadap variabel kinerja perusahaan. Model dikatakan layak, apabila tingkat signifikan menunjukkan nilai < 0,05. Begitupun sebaliknya apabila tingkat signifikan menunjukkan nilai > 0,05 maka tidak layak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat (dependen). R^2 memiliki nilai antara 0 sampai 1 atau ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel - variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara individual dalam menerangkan variabel uji tersebut dapat dilakukan dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikansinya. Dengan kriteria, jika tingkat signifikannya lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$ atau < 0,05 maka hipotesisnya diterima yang bermakna *Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio*, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan sebaliknya jika tingkat signifikannya lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$ atau $\alpha > 0,05$ maka hipotesisnya tidak dapat diterima yang bermakna *Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio*, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisi Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh antar variabel *Non Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan Kepemilikan Manajerial (KM) terhadap profitabilitas (*return on asset*). Sehingga penelitian ini dapat diketahui dengan jelas apakah ada pengaruh signifikan dari variabel non performing loan, capital adequacy ratio, kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas. Persamaan dengan menyatakan bentuk hubungan antara variabel independen dan variabel dependen disebut dengan persamaan regresi.

Tabel 1
 Hasil Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.947	1.078		-2.733	.011
NPL	.017	.013	.214	1.320	.198
CAR	.213	.052	.678	4.089	.000
KM	-24.800	18.936	-.194	-1.310	.202

a. Dependent Variable: profitabilitas ROA
 Sumber : data Sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan data Tabel 1 dihasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$ROA = -2.947 + 0,017NPL_1 + 0,213CAR_2 - 24,800KM_3 + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

Kostanta (α)

Nilai kostanta (*constant*) yaitu sebesar -2947. Yang berarti jika semua variabel independen (*non performing loan*, *capital adequacy ratio*, dan kepemilikan manajerial) diasumsikan *constant*. Maka variabel dependen yaitu *return on assets* (ROA) dalam perusahaan perbankan sebesar -2947.

Koefisien Regresi Non Performing Loan (NPL)

Besar nilai $\beta_1 = 0,017$ diketahui bahwa *non performing loan* (NPL) mempunyai pengaruh positif dengan profitabilitas (ROA). Berarti jika *non performing loan* naik, maka *return on assets* akan mengalami kenaikan dan jika *non performing loan* turun, maka *return on assets* juga akan mengikuti penurunan.

Koefisien Regresi Capital Adequacy Ratio (CAR)

Besar nilai $\beta_2 = 0,213$ diketahui bahwa *capital adequacy ratio* mempunyai pengaruh positif dengan profitabilitas (ROA). Berarti jika *capital adequacy ratio* naik, maka *return on assets* akan mengalami kenaikan dan jika *capital adequacy ratio* turun, maka *return on assets* (ROA) juga akan mengalami penurunan.

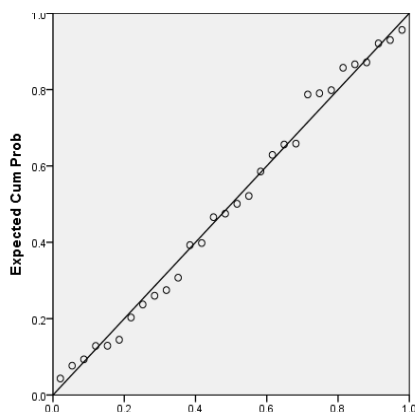
Koefisien Regresi Kepemilikan Manajerial (KM)

Besar nilai $\beta_3 = -24,800$ diketahui bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh negatif dengan profitabilitas (ROA). Berarti jika kepemilikan manajerial turun, maka *return on assets* mengalami penurunan dan jika kepemilikan manajerial naik, maka *return on assets* akan juga mengalami kenaikan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 2 grafik dibawah, terlihat penyebaran data (titik) menyebar disekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Sehingga dapat diartikan bahwa baik melalui pendekatan *kolmogrov Smirnov* maupun pendekatan grafik, model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria normalitas.



Gambar 2
Non Probability Plot

Sumber : data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan analisis statistik *kolmogrov smirnov*. Berdasarkan hasil data pada Tabel 2 terlihat nilai *kolmogrov-smirnov* Z yakni sebesar 0,100 dengan diketahui bahwa besarnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.94686415
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.070
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data sekunder , diolah (2019)

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil Tabel 3 dibawah ini menunjukkan nilai *tolerance* dari variabel bebas yaitu *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Kepemilikan Manajerial (KM) memiliki lebih nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 dan memiliki nilai *Tolerance Value* > 0.1 . yang dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas diantara variabel independen.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan	
	Tolerance	VIF		
1	(Constant)			
	NPL	.771	1.297	Bebas Multikolinieritas
	CAR	.737	1.356	Bebas Multikolinieritas
	KM	.925	1.081	Bebas Multikolinieritas

Sumber : data sekunder, diolah (2019)

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil Tabel 4 dibawah ini dapat menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi, karena hasil perhitungan Durbin-Watson (DW) diantara -2 sampai +2 hanya sebesar 0,839. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi maka model regresi layak untuk digunakan :

Tabel 4
Hasil Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.688 ^a	.473	.412	.803414	.839

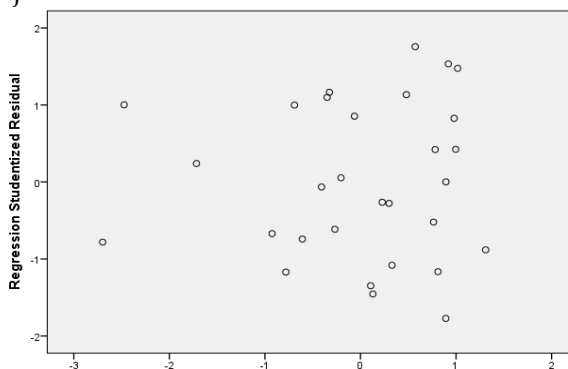
a. Predictors: (Constant), KM, NPL, CAR

b. Dependent Variable: ROA

sumber : Data sekunder, diolah (2019)

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 3 pengolahan dibawah ini, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber : data sekunder, diolah (2019)

Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Models*)

Dari hasil pengolahan data dibawah Tabel 5, maka dapat diketahui bahwa model tersebut dikatakan layak dan baik (hipotesis diterima) digunakan untuk analisis selanjutnya. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$. Maka variabel bebas yang terdiri dari *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Kepemilikan Manajerial (KM) secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

Tabel 5
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.064	3	5.021	7.779	.001 ^b
	Residual	16.782	26	.645		
	Total	31.846	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), KM, NPL, CAR

Sumber : Data sekunder, diolah (2019)

Koefisien Determinasi (R²)

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai sebesar 0,473 atau 47,3% menunjukkan kontribusi darivariabel independen yang terdiri dari *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Kepemilikan Manajerial (KM) adalah sebesar 47,3%.

Tabel 6
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.473	.412	.803414

a. Predictors: (Constant), KM, NPL, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder, diolah (2019)

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji t

Tabel 7
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.947	1.078		-2.733	.011
	NPL	.017	.013	.214	1.320	.198
	CAR	.213	.052	.678	4.089	.000
	KM	-24.800	18.936	-.194	-1.310	.202

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 7 diatas, menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing - masing variabel independen (*Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Kepemilikan Manajerial (KM)) terhadap variabel dependen (Profitabilitas).

Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hipotesis 1: Dari hasil penelitian uji hipotesis (uji t) diperoleh nilai t dihitung sebesar 1,320 dengan nilai signifikan sebesar 0,198 > 0,05. Hal ini dapat diartikan hipotesis kesatu menunjukkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hipotesis 2: Dari hasil penelitian uji hipotesis (uji t) diperoleh nilai t dihitung sebesar 4,089 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini dapat diartikan hipotesis kedua menunjukkan H2 diterima dan H0 ditolak.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial (KM) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hipotesis 3: Dari hasil penelitian uji hipotesis (uji t) diperoleh nilai dihitung sebesar -1,310 dengan nilai signifikan sebesar 0,202 > 0,05. Hal ini dapat diartikan hipotesis ketiga menunjukkan H3 ditolak dan H0 diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas (ROA)

Menurut Siamat (2010:174) *Non Performing Loan* (NPL) atau di sebut dengan kredit macet atau bermasalah dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan untuk pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan

kendali debitur. Dari hasil penelitian uji hipotesis (uji t) diperoleh nilai hitung sebesar 1,320 dengan nilai signifikan sebesar $0,198 > 0,05$. Variabel *non performing loan* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin besar *non performing loan* maka profitabilitas perusahaan akan semakin menurun. Besarnya kredit bermasalah yang dimiliki oleh perusahaan *perbankan* pada penelitian ini tidak menjamin perusahaan juga akan memperoleh tingkat *return* yang besar. Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri *et al* (2018) yang menyatakan bahwa *non performing loan* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Namun ada hasil yang sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratiwi *et al* (2015) menyatakan bahwa *non performing loan* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menyatakan hasil dari penelitian ini dapat terjadi karena pengelolaan kredit bermasalah yang dilakukan oleh perusahaan *perbankan* kurang optimal sehingga masih ada kredit bermasalah yang belum tertagih oleh pihak bank. Karena adanya kredit bermasalah yang belum tertagih dapat menimbulkan beban terhadap perusahaan *perbankan* karena akan mengurangi keuntungan yang akan diterima oleh perusahaan.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsure resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada pihak bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana – dana dari sumber – sumber diluar bank. Berdasarkan hasil uji t diatas diketahui bahwa nilai t hitungan sebesar 4,089 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil dari penelitian ini *capital adequacy ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sector *perbankan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, apabila perusahaan *perbankan* ingin meningkatkan profitabilitas maka perusahaan harus mengelola *capital adequacy ratio* yang dimiliki secara efisien dan efektif sehingga perusahaan *perbankan* berkecukupan modal. Dengan modal yang berkecukupan pada perusahaan akan lebih menjaga kondisi modal keuangan dan akan segera mendapatkan laba perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan saham manajerial dapat disejajarkan antar kepentingan pemegang saham dengan manajer, karena manajer ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan manajer yang menanggung resiko apabila terdapat kerugian yang timbul sebagai koensekuensi dari cara pengambilan keputusan yang salah dari manajer. Berdasarkan dari hasil statistik variabel kepemilikan manajerial pada uji t yang sudah diperoleh bahwa variabel kepemilikan manajerial dapat dilihat dari signifikan dalam uji t yaitu -1,310 dan nilai signifikan 0,202 maka diperoleh hasil hipotesis bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas sector *perbankan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menyatakan hasil dari penelitian ini dapat terjadi karena kepemilikan manajerial terlalu rendah sehingga kinerja manajer dalam mengelola perusahaan kurang optimal dan manajer sebagai pemegang saham minoritas belum dapat berpartisipasi aktif dalam membuat suatu keputusan di perusahaan, sehingga tidak mempengaruhi profitabilitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018 mengenai pengaruh *non*

performing loan, *capital adequacy ratio*, dan kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas dan dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa *non performing loan* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *non performing loan*, maka akan berpengaruh pada semakin menurun profitabilitas, begitu juga sebaliknya jika nilai *non performing loan* semakin rendah dapat mempengaruhi kenaikan profitabilitas. (2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya nilai *capital adequacy ratio*, maka akan berpengaruh pada semakin tingginya profitabilitas. Begitu juga sebaliknya jika nilai *capital adequacy ratio* semakin rendah dapat mempengaruhi penurunan profitabilitas. (3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tingginya kepemilikan manajerial, maka akan berpengaruh pada semakin menurunnya profitabilitas. Namun juga sebaliknya jika nilai kepemilikan manajerial semakin rendah dapat mempengaruhi kenaikan profitabilitas.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut : (1) Objek penelitian pada perusahaan perbankan dengan memilih kriteria jumlah perusahaan hanya 10 sampel dimana belum menggambarkan seluruh perusahaan perbankan yang ada. (2) Variabel yang digunakan dalam memproksikan pengaruh nilai perusahaan dalam penelitian ini hanya 3 variabel diantaranya *non performing loan*, *capital adequacy ratio*, dan kepemilikan manajerial. Sedangkan masih banyak variabel yang dapat di proksikan terhadap profitabilitas.

Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagi perusahaan, *non performing loan* dijadikan sebagai acuan untuk lebih memperhatikan dalam pengalokasian dana berupa pinjaman sebaiknya harus melihat kondisi keuangan terlebih dahulu dan memperhatikan peraturan Bank Indonesia yang menetapkan jumlah kredit yang bermasalah maksimal 5%. Hal tersebut untuk mengantisipasi banyaknya kredit macet dan meminumkan resiko kredit. (2) Dengan meningkatnya tingkat kesehatan bank melalui analisis terhadap berbagai kondisi yang terjadi dan kebijakan yang tepat berkaitan dengan kecukupan modal dan kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba sehingga meningkatkan kepercayaan investor yang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sektor perbankan. (3) Dengan menurunnya kepemilikan manajerial maka akan meningkatkan kenaikan profitabilitas perusahaan maka perusahaan harus mengontrol rasio kepemilikan manajerial, jika kepemilikan manajerial mengalami kenaikan maka profitabilitas akan mengalami penurunan. Maka perusahaan harus selalu mengontrol rasio kepemilikan manajerial. (4) Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya memperbanyak lagi variabel penelitian dan menambah jumlah sampel perusahaan dari sektor yang lain, supaya dapat mewakili populasi untuk mengetahui pengaruh utamanya profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, R. 2018. Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen Keuangan. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud) Bali.
- Aprianingsih, A. 2016. Pengaruh Penerapan GCG, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Profita*. Edisi 4

- Danuarta, A. 2014. Profitabilitas Menurut Para Ahli. <http://adaddanuarta.blogspot.com/2014/11/profitabilitas-menurut-para-ahli.html>. 2 juli 2019 (15:30).
- Dendawijaya, L. 2009. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Dewi, F.S. 2016. *Analysis Of Effect Or Car, Roa, Ldr, Company Size, Npl, and Gcg To Bank Profitability (Case Study On Banking Companies Listed In Bei Period 2010-2013)*. *Journal Of Accounting*, 2 (2).
- Eprima, D. 2015. *Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL Terhadap Profitabilitas (Study Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013)*. *Jurnal Akuntansi*. 3 (1).
- Firmansyah, S.R. 2019. Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program Studi Manajemen jurusan Manajemen Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19*. (Trans: *Aplication of Multivariate Analysis using SPSS*). Edisi Kelima. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Husnan, S. 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. BPFE Yogyakarta.
- Indriantoro, N. 2010. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Penerbit BPFE Yogyakarta
- Karunia, C. 2013. *Analisis Pengaruh Rasio Capital, Asset Quality dan Liquidty Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 2 (1)
- Kasmir, A. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kuncoro, M. 2010. *Manajemen Perbankan : Teori dan Aplikasi*. Cetakan pertama. BPFE Yogyakarta
- Lukitasar, Y.P. 2015. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Bopo, Car, Ldr, Dan, Npl Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Infokam*. 1 (11).
- Pamela, W. 2013. Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Bank Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Permatasari, V.D. 2018. Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program Studi Manajemen jurusan Manajemen Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya
- Pratiwi, L.P.S.W. 2015. *Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas*. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5 (4)
- Putri, N.K.A.P. 2018. *Pengaruh NPL, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada BPR di Kota Denpasar*. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 7 (11).
- Rambet, E. 2018. *Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan Leasing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016*. *Jurnal EMBA*. 6 (4).
- Siamat, D. 2010. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Ketiga. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Zulfah, F. 2016. Pengaruh Utang dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi. Universitas Bhayangkara. Jakarta Raya.

